



Pengaruh Manajemen Peserta Didik terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Indragiri Hulu.

The Influence of Student Management on the Level of Discipline of Grade IX Students at State Senior High School 1, Pasir Penyus District, Indragiri Hulu.

Afrida Yanis

Dosen Tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Nurulfalah Airmolek

Email : afrida.yanis1100@gmail.com

Article History:

Received: April 11, 2025;

Revised: April 30, 2025;

Accepted: May 03, 2025;

Online Available: May 07, 2025;

KEYWORDS:

influence ,

Manajemen Peserta Didik,

Kedisiplinan

ABSTRACT . This research is based on the problem of low obedience and student compliance in carrying out discipline at State High School 1, Pasir Penyus Indragiri Hulu District. This study aims to find out if there is a significant influence of student management on the level of discipline of grade IX students at State High School 1, Pasir Penyus Indragiri Hulu District. The research method used is a quantitative research method. Data collection uses observation, questionnaires, interviews and documentation. The research population is 60 people. The data analysis technique used is product moment correlation technique and multiple linear regression. To analyze the data using the IBM SPSS 25 Software program. The results of the study are: First, there is a significant influence of student management on the level of discipline of grade IX students at State High School 1, Pasir Penyus Indragiri Hulu District, because of the results of the hypothesis test on the

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan pada rendahnya Ketaatan dan kepatuhan siswa dalam menjalankan tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Indragiri Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 60 orang . Teknik analisa data yang digunakan teknik korelasi product moment dan regresi linear berganda. Untuk menganalisis data menggunakan program Software IBM SPSS 25. Hasil penelitian adalah pertama Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Indragiri Hulu karena hasil uji hipotesis pada analisis product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 (rhitung) > 0,254 (rtabel) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada korelasi yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa dengan erat hubungan antar variabel terletak pada 0,41 – 0,60 yang berarti termasuk kategori korelasi sedang. Kemudian, Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi, dihasilkan prediksi nilai variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X secara optimal sebesar 26,432. Artinya, ketika variabel manajemen peserta didik akan meningkat sebesar 18,88. Sedangkan ketika variabel manajemen peserta didik dinaikan secara optimal yaitu sebesar 40 poin, maka variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX akan meningkat sebesar 107,423. Dan berdasarkan uji t, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.720 dengan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyus Indragiri Hulu.

Kata kunci: Pengaruh, Manajemen Peserta Didik, Kedisiplinan

1. INTRODUCTION

Dalam pendidikan sangat perlu adanya manajemen yang akan menjamin tercapainya proses pembelajaran akan tercapai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen dalam sebuah lembaga tersebut maka diharapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Menurut beberapa ahli manajemen merupakan kegiatan seseorang

dalam mengatur, mengelola organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan dari organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Sulistiyorini, (Yogyakarta: Teras, 2011)) Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Manajemen peserta didik selain melakukan pencatatan data peserta didik meliputi aspek-aspek yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, lembaga pendidikan harus benar-benar merancang berbagai upaya untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Stakeholder sekolah atau madrasah memiliki tujuan yakni setiap peserta didik memiliki sikap yang berkualitas dan baik.

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan diri bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib termasuk perintah, diusahakan untuk memahami manfaat dan kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa adanya paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar, tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi dan juga hukuman jika diperlukan. (Yusuf Muhammad Al-Hasan, (Jakarta: Darul Haq, 2004))

Dalam sekolah terdapat aturan-aturan yang mengikat siswa untuk tunduk pada disiplin. Manakala siswa melakukan pelanggaran maka harus dikenakan hukuman demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus-menerus kepada siswa. Hal yang sangat efektif dalam menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan dengan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang. Pada mulanya, disiplin memang dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan peserta didik. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan. Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah disitulah peran manajemen peserta didik mendidik siswa dalam bersikap disiplin di sekolah. Manajemen peserta didik merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen peserta didik berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manajemen peserta didik berperan bukan hanya berperan dalam pencatatan siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyuh Indragiri Hulu”

2. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”(Sugiyono,(Bandung: Alfabeta, 2011))

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Analisis deskriptif data variabel Manajemen Peserta Didik dan Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25* dengan Teknik *Deskriptif Statistic Frequency*. Berikut hasil analisis descriptive data variabel X dan Y:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel X dan Y

		S	tingkat kedisiplinan siswa
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		55.25	36.33
Median		56.00	37.00
Mode		57	40
Std. Deviation		3.128	3.458
Variance		9.784	11.955
Range		12	10
Minimum		48	30
Maximum		60	40
Sum		3315	2180

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai pada valid menunjukkan angka 60 yang merupakan jumlah seluruh responden dalam penelitian ini atau nilai $N = 60$. Pada variabel manajemen peserta didik diperoleh nilai *mean* sebesar 55.25 dan variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 36.33. kemudian diperoleh nilai *median* pada variabel manajemen peserta didik sebesar 56.00 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 37.00. adapun nilai modus/*mode* pada variabel manajemen peserta didik ialah sebesar 57 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 40.

Selanjutnya standar *deviasi* variabel manajemen peserta didik sebesar 3.128 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 3.458. untuk *range/* rentang pada variabel manajemen peserta didik sebesar 12 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 10. Nilai *minimum* variabel manajemen peserta didik ialah sebesar 48 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 30. Sedangkan nilai *maximum* variabel manajemen peserta didik sebesar 60 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 40. Untuk jumlah keseluruhan variabel manajemen peserta didik atau nilai *sum-nya* diperoleh nilai sebesar 3315 dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar 2180.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan dimana terdiri dari 15 pertanyaan yang berhubungan dengan Manajemen Peserta Didik (variabel X), dan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa (variabel Y).

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Dalam penelitian ini, r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N= 60$ dengan $df= 60$ ialah sebesar 0,632. Hasil uji validita diperoleh dari hasil SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Manajemen Peserta Didik (Variabel X)

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,563	0,254	Valid
2	0,465	0,254	Valid
3	0,563	0,254	Valid
4	0,419	0,254	Valid
5	0,416	0,254	Valid
6	0,563	0,254	Valid
7	0,465	0,254	Valid
8	0,369	0,254	Valid
9	0,393	0,254	Valid
10	0,540	0,254	Valid
11	0,393	0,254	Valid
12	0,292	0,254	Valid
13	0,349	0,254	Valid
14	0,416	0,254	Valid
15	0,540	0,254	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas, instrumen manajemen peserta didik terdiri dari 15 item pertanyaan yang diisi oleh 60 orang responden. Diperoleh

hasil bahwa terdapat 15 item pertanyaan yang dinyatakan **valid**. Selanjutnya, hasil uji validitas instrumen variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX/Y disajikan dibawah ini: yaitu sebagai berikut:

Tabel.3 Uji Validitas Tingkat Kedisiplinan Siswa (Variabel Y)

No Pernyataan	rcount	rtabel	Keterangan
1	0,595	0,254	Valid
2	0,468	0,254	Valid
3	0,579	0,254	Valid
4	0,333	0,254	Valid
5	0,708	0,254	Valid
6	0,570	0,254	Valid
7	0,333	0,254	Valid
8	0,669	0,254	Valid
9	0,472	0,254	Valid
10	0,571	0,254	Valid

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX (Y) diatas, item instrumen variabel Y terdiri dari 10 item pertanyaan yang diisi oleh 60 responden, diperoleh hasil bahwa dari 10 item dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan untuk menarik kesimpulan dalam uji reliabilitas ialah jika nilai koefisien Alpha $> 0,60$, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai koefisien Alpha $< 0,60$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Dikahwa ini hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menggunakan *SPSS versi 25*:

Tabel.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen, Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Manajemen peserta didik	0,721	15
Tingkat kedisiplinan siswa kelas IX	0,705	10

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien alpha pada variabel manajemen peserta didik sebesar $0,721 > 0,60$ dan nilai koefisien aplha variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX sebesar $0,705 > 0,60$. Artinya, variabel manajemen peserta didik dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX dinyatakan reliabel. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memberikan kemampuan pengukuran dalam perolehan data.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Penelitian menggunakan uji normalitas yaitu uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 data berdistribusi tidak normal.

Tabel .5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03405209
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.055
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai kolmogorov-simirnov nilai signifikansi sebesar 0,07 besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik (X) dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX (Y) berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai syarat untuk melanjutkan ke uji regresi sederhana dan korelasi *product moment* dengan tujuan untuk melihat apakah data bersifat linear atau tidak. Ketentuan uji linearitas ialah jika signifikansi < 0,05 maka data bersifat linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak linear. Hasil uji linearitas variabel manajemen peserta didik dan tingkat kedisiplinan siswa kelas IX adalah sebagai berikut:

Tabel.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat kedisiplinan siswa *	Between Groups	(Combine d)	230.260	11	20.933	2.296	.024
		Linearity	128.638	1	128.638	14.108	.000

Manajemen peserta didik		Deviation from Linearity	101.622	10	10.162	1.114	.371
	Within Groups		437.674	48	9.118		
	Total		667.933	59			

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji linearitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya data variabel X dan Y linear dan variasi nilai variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat..

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan degaan sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka, untuk menguji hipotesis asosiatif adalah dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan uji regresi linear sederhana.

1. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Analisis *Product Moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Kuat lemahnya atau tinggi rendahnya korelasi antar dua variabel yang sedang diteliti dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks korelasi, yang pada teknik korelasi *Product Moment* diberi lambang “r”.

Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara variabel x dan y

N = Number Of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Uji korelasi *product moment* dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX. Uji *product moment* dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 25*. Adapaun nilai r_{tabel} dengan $N= 60$, maka nilai

r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ialah sebesar 0,254. Pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

- 1) Nilai *pearson correlation* 0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai *pearson correlation* 0,21 – 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai *pearson correlation* 0,41 – 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai *pearson correlation* 0,61 – 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai *pearson correlation* 0,81 – 1,00 = korelasi sempurna

Berikut hasil uji korelasi *product moment* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.7 Hasil korelasi *Product Moment*

Correlations			
		manajemen peserta didik	tingkat kedisiplinan siswa
manajemen peserta didik	Pearson Correlation	1	.439**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
tingkat kedisiplinan siswa	Pearson Correlation	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil korelasi *product moment* variabel manajemen peserta didik dan variabel tingkat kedisiplinan siswa yang ada pada tabel diatas, besarnya N masing-masing variabel adalah 60. Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 (r_{hitung}) > 0,254 (r_{tabel}) dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti ada korelasi yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0,41 – 0,60 yang berarti termasuk kategori korelasi sedang.

a. Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi adalah besaran perubahan yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikatnya. Koefisien determinasi juga merupakan hasil kuadrat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil analisis *product moment*. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi diperoleh dari tabel *model summary output SPSS versi 25* yaitu sebagai berikut:

Tabel.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.179	3.049
a. Predictors: (Constant), manajemen peserta didik				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,193 yang mengandung arti bahwa variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y sebesar $0,193 \times 100\% = 19,3\%$, sisanya sebesar 80,7% disebabkan faktor lain. Hal ini berarti, pengaruh manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa adalah sebesar 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Regresi Sederhana

Pada uji regresi menggunakan SPSS 25 diperoleh beberapa hasil diantaranya sebagai berikut:

Tabel.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.638	1	128.638	13.835	.000 ^b
	Residual	539.295	58	9.298		
	Total	667.933	59			
a. Dependent Variable: tingkat kedisiplinan siswa						
b. Predictors: (Constant), manajemen peserta didik						

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 25*

Pada tabel *Anova* dihasilkan nilai F hitung yang dapat menjelaskan variasi nilai variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Besarnya nilai F hitung ialah 13,835 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variasi nilai variabel manajemen peserta didik dapat menjelaskan variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX. Dengan kata lain, variabel manajemen peserta didik dapat memprediksi nilai variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX yang kemudian diperkuat dengan hasil dari persamaan regresi dibawah ini:

Tabel.10 Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.552	7.023		1.075	.287
	manajemen peserta didik	.472	.127	.439	3.720	.000
a. Dependent Variable: tingkat kedisiplinan siswa						

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 25*

Tabel di atas menunjukkan perolehan nilai *constant* sebesar 7,552 dan nilai koefisien manajemen peserta didik sebesar 0,472. Maka, persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 7,552 + 0,472X$$

Untuk menghitung dan memprediksi nilai variabel Y, sugiyono menyatakan digunakan nilai skor tertinggi yang dikalikan dengan jumlah item soal pada variabel X yaitu $10 \times 4 = 40$. Berikut perhitungan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$= 7,552 + 0,472X$$

$$= 7,552 + 0,472 (40)$$

$$= 7,552 + 18,88$$

$$= 26,432$$

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi diatas, dihasilkan prediksi nilai variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X secara optimal sebesar 26,432. Artinya, ketika variabel manajemen peserta didik akan meningkat sebesar 18,88. Sedangkan ketika variabel manajemen peserta didik dinaikan secara optimal yaitu sebesar 40 poin, maka variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX akan meningkat sebesar 107,423.

Selanjutnya, diperoleh hasil uji t yang merupakan nilai signifikansi dari koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel.11 Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.552	7.023		1.075	.287
	manajemen peserta didik	.472	.127	.439	3.720	.000
a. Dependent Variable: tingkat kedisiplinan siswa						

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Pada tabel *coefficient*, ditunjukkan perolehan nilai signifikansi dari koefisien regresi dengan melihat besarnya nilai t dan signifikansinya. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel *coefficient* tersebut, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.720 dengan signifikansinya

sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyungur Hulu.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada analisis product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,439 (r_{hitung}) $>$ 0,254 (r_{tabel}) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada korelasi yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa dengan erat hubungan antar variabel terletak pada 0,41 – 0,60 yang berarti termasuk kategori korelasi sedang. Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,193 yang mengandung arti bahwa variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y sebesar $0,193 \times 100\% = 19,3\%$, sisanya sebesar 80,7% disebabkan faktor lain. Hal ini berarti, pengaruh manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa adalah sebesar 19,3%, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus kaji dan dalam penelitian ini.

Kemudian, Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi, dihasilkan prediksi nilai variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X secara optimal sebesar 26,432. Artinya, ketika variabel manajemen peserta didik akan meningkat sebesar 18,88. Sedangkan ketika variabel manajemen peserta didik dinaikan secara optimal yaitu sebesar 40 poin, maka variabel tingkat kedisiplinan siswa kelas IX akan meningkat sebesar 107,423. Dan berdasarkan uji t, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.720 dengan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen peserta didik terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pasir Penyungur Hulu.

REFERENCES

- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).
- Lestari, Ida Putri, Ahmad Yusuf Sobri, and Desi Eri Kusumaningrum. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (Slta).” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 167–171.
- Hasrian Rudi Setiawan. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSU PRESS, 2021.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

- Kartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafra, 2010.
- Kusumaningrum, Desi Eri, Djum Noor Benty, and Imam Gunawan. *Manajemen Peserta Didik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Lestari, Ida Putri, Ahmad Yusuf Sobri, and Desi Eri Kusumaningrum. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (Slta).” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 167–171.
- Muhammad Sobri. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bandung: Guepedia, 2020.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rifa’i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2016.
- Sulistyarini. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.